**JDSP**
**Jurnal Data Science Penusa**

# Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Tempat Praktik Kerja Industri Dengan Metode *Weighted Scoring* (Studi Kasus : SMKN 1 Pantai Labu)

**Sulastri[1)*], Amran Sitohang[2)]**
[1,2,3,4)] Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan
[1,2,3,4,)] sulastri130902@gmail.com, amranryan89@gmail.com

Received: 2 September 2024 Accepted: 15 September 2024 Published: 27 Oktober 2024
Pg. 342-351

OPEN ACCESS

***Sulastri**

**Kata Kunci:** Kelayakan, Kerja Industri, SPK, Weighted Scoring,

**JDSP: Jurnal Data Science Penusa** is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelayakan tempat praktik kerja industri di SMKN 1 Pantai Labu. Praktik kerja industri adalah bentuk pengalaman kerja yang diberikan kepada siswa tentang lingkungan kerja dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh disekolah siswa/i yang telah di tetapkan tempat praktik kerja industri dan sudah menjalani tempat praktik kerja industri namun tidak sedikit yang melakukan pengunduran diri atau di keluarkan oleh pihak perusahaan dikarenakan tidak sesuainya tempat industri dengan kualifikasi mereka, dalam pemilihan tempat praktik kerja industri belum mengikuti aturan yang di tentukan dimana penentuan kelayakan hanya berdasarkan relevansi dengan program studi dan belum pernah dilakukan penelitian di instansi tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Weighted Scoring* penelitian ini dilakukan melalui Wawancara, Observasi, dan Studi Pustaka. Hasil penelitian terdapat 5 data keriteria dan 15 data alternatif menunjukkan adanya 10 data yang layak yaitu (A003, A002, A013, A012, A015, A009, A001, A011, A008, A004) dan 5 data yang tidak layak yaitu (A006, A005, A010, A007, A014). Dalam penerapan metode *weighted scoring* memiliki langkah – langkah yaitu dengan identifikasi elemen atau kriteria, penetapan bobot, penilaian atau scoring, perhitungan skor bobot, dan pemilihan alternatif. Dalam merancang dan membangun sistem di perlukannya metodologi penelitian serta harus memiliki sistem yang di usulkan seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram, lalu membuat perancangan basis data serta perancangan antar muka agar sistem tersebut dapat di dibangun dengan baik.

## PENDAHULUAN

Perubahan dalam perkembangan teknologi dan sistem informasi yang maju semakin dituntut untuk melengkapi pekerjaan manusia di berbagai bidang. (Indra, 2020). Apalagi di era globalisasi saat ini, kita semua dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi tepat guna. Sekolah Menengah Kejuruan pada SMKN 1 Pantai Labu mempunyai program dasar berupa praktik kerja industri para siswanya yaitu Kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar proses pembelajaran formal di sekolah dan di berbagai tempat kerja dan perusahaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang ditawarkan kepada siswa dan membekali mereka dengan keterampilan untuk maju dalam spesialisasi yang sesungguhnya. Pelaksanaan program praktik kerja industri ini dilaksanakan oleh sekolah setiap semester. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk pengambilan keputusan di institusi dan bisnis. (Adyan et al., 2020) Sistem pendukung keputusan di bangun untuk memudahkan seseorang mengambil suatu keputusan dalam menjalankan tugas pengambilan keputusan yang kompleks dan berorientasi pada masalah tertentu dari pertimbangan kriteria-kriteria. Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah metode evaluasi tertimbang, yaitu sistem evaluasi yang didasarkan pada kriteria evaluasi,

bobot, peringkat, dan skor. (Kurniawati et al., n.d.) dan suatu pendekatan dalam pengambilan keputusan yang melibatkan pemberian bobot (*weights*) pada kriteria-kriteria yang berbeda untuk menentukan prioritas atau tingkat pentingnya masing-masing kriteria tersebut.

## TINJAUAN LITERATUR

### SITEM PENDUKUNG KEPUTUSAN

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, seperti sistem bahasa, sistem pengetahuan, dan sistem pemrosesan masalah. (Wicaksana & Rachman, 2022). Sistem Pendukung Keputusan merupakan Sistem yang mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi dan lingkungan tertentu. Tujuannya adalah Menyediakan informasi dan analisis data yang relevan dapat membantu manajer dan pengambil keputusan memilih solusi terbaik dari berbagai pilihan yang ada.

Berikut adalah komponen-komponen Sistem Pendukung Keputusan (Rahmansyah & Lusinia, 2021):

1. Manajemen Data
   Mencakup basis data yang menyimpan data relevan untuk berbagai situasi. Pengelolaan basis data dilakukan oleh perangkat lunak yang disebut Sistem Manajemen Basis Data (DBMS).
2. Manajemen Model
   Melibatkan model keuangan statistik, ilmu manajemen, atau berbagai model kualitatif lainnya sehingga dapat memberikan sistem kemampuan analitis dan manajemen perangkat lunak yang diperlukan.
3. Komunikasi
   Subsistem ini memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan DSS dan mengeluarkan perintah. Ini berarti menyediakan antarmuka.
4. Manajemen Pengetahuan
   Subsistem opsional ini dapat mendukung subsistem lain atau berfungsi sebagai komponen mandiri.

### *WIGHTED SCORING*

*Wighted Scoring* atau pembobotan adalah penilaian menggunakan penilaian numerik untuk memberi peringkat inisiatif strategis (Abdillah, 2020). *Weighted scoring* didefinisikan suatu metode penilaian atau evaluasi di mana setiap elemen atau kriteria yang dinilai diberi bobot (*weight*) yang berbeda berdasarkan tingkat kepentingannya. Bobot ini mencerminkan tingkat kontribusi atau pengaruh relatif dari setiap elemen terhadap tujuan atau keputusan yang akan diambil.

### UML (*UNIFIED MODELLING LANGUAGE*)

UML merupakan Bahasa yang *standart* yang digunakan untuk,mendokumentasikan, memvisualisasikan, serta membangun sistem perangkat lunak menggunakan diagram UML yang dimplementasikan (Nurlela et al., 2023). UML adalah metodologi untuk Mengembangkan sistem berorientasi objek sekaligus menyediakan alat yang mendukung proses pengembangannya. Berikut 3 bagian dari UML yang digunakan.

1. Diagram *use case* adalah pemodelan untuk kelakuakn Perilaku sistem yang dibutuhkan dan diharapkan pengguna na (Suharni et al., 2023) Dan use case adalah teknik dalam sistem rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana sebuah sistem akan digunakan atau berinteraksi dengan pemakai (user) atau sistem lain.
2. Diagram aktivitas merupakan representasi visual yang menunjukkan alur kerja atau aktivitas dalam sebuah sistem atau proses bisnis.
3. Diagram Kelas adalah jenis diagram yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk menggambarkan struktur statis dari suatu sistem atau aplikasi berbasis objek.

### PENGERTIAN MYSQL

MySQL dikembangkan pada pertengahan 1990-an dan memiliki lebih dari 10 juta instalasi. MySQL adalah sistem manajemen basis data yang paling populer untuk server web. (Silalahi, 2022) MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) sumber terbuka untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam sebuah basis data relasional.

### PENGERTIAN PHP

Menurut (Siswanto, 2021) PHP pertama kali ditemukan pada tahun 1995 oleh seorang pengembang

perangkat lunak bernama Rasmus Lerdorf. Ide awal PHP muncul ketika Radmus ingin mengetahui berapa banyak pengunjung yang membaca resume daringnya.

**XAMPP**

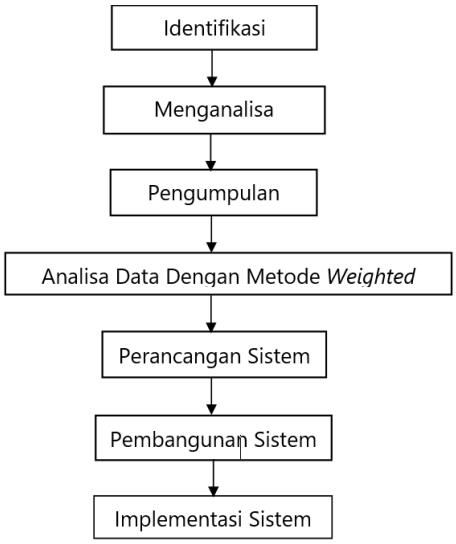
XAMPP adalah paket instalasi yang mencakup Apache HTTP Server, MySQL, database, serta penerjemah untuk bahasa pemrograman PHP dan Perl. (Suhartini et al., 2020).

**PENGERTIAN *SUBLIME TEXT***

*Sublime Text* adalah editor teks atau kode editor yang canggih yang banyak digunakan oleh para programmer, pengembang web, dan profesional lainnya yang bekerja dengan kode dan berkas teks.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Kerangka kerja ini menguraikan langkah-langkah yang harus diambil untuk memecahkan masalah yang dibahas. Oleh karena itu, diperlukan kerangka kerja yang jelas untuk setiap fase. Kerangka penelitian dijelaskan di bawah ini. Penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:




Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

**HASIL PENELITIAN**

Data yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari data parameter yaitu range keputusan, data alternatif yaitu data objek penelitian berupa 15 tempat praktik industri, 5 data Kriteria dan bobot sebagai indikator evaluasi untuk diambil keputusan yaitu (relevansi dengan program studi, keterampilan dan kemampuan siswa, fasilitas industri, jarak tempuh, keselarasan kurikulum), dan data sub kriteria yaitu pengembangan dari nilai-nilai range kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan nilai yang dipilih. Berikut merupakan tabel Data Parameter Penentuan Layak dan Tidak Layak yang digunakan:

Tabel 1 Data Parameter Penentuan Layak dan Tidak Layak

| No. | Skor | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 80 - 100 | Layak |
| 2. | 0 – 79 | Tidak Layak |

Berikut merupakan tabel Data Nama Kriteria Dan Bobot Kriteria yang digunakan:

Tabel 2 Data Nama Kriteria Dan Bobot Kriteria

| No. | Kode Kriteria | Nama Kriteria | Bobot Kriteria (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | K001 | Relevansi Dengan Program Studi | 30% |
| 2. | K002 | Keterampilan Dan Kemampuan Siswa | 25% |
| 3. | K003 | Fasilitas Industri | 20% |
| 4. | K004 | Jarak Tempuh | 15% |

| No. | Kode Kriteria | Nama Kriteria | Bobot Kriteria (%) |
|---|---|---|---|
| 5. | K005 | Keselarasan Kurikulum | 10% |

1. Kriteria Relevansi Dengan Program Studi (K001)

Tabel 3 Data Sub Kriteria Relevansi Dengan Program Studi

| No. | Relevansi Dengan Program Studi | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Kurang |

2. Kriteria Keterampilan Dan Kemampuan Siswa (K002)

Tabel 4 Data Sub Kriteria Keterampilan Dan Kemampuan Siswa

| No. | Keterampilan Dan Kemampuan Siswa | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Kurang |

3. Kriteria Fasilitas Industri (K003)

Tabel 5 Data Sub Kriteria Fasilitas Industri

| No. | Fasilitas Industri | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Cukup |

4. Kriteria Jarak Tempuh (004)

Tabel 6 Data Sub Kriteria Jarak Tempuh

| No. | Jarak Tempuh | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Dekat |
| 2. | 80 – 89 | Dekat |
| 3. | 0 – 79 | Jauh |

5. Kriteria Keselarasan Kurikulum

Tabel 7 Data Sub Kriteria Keselarasan Kurikulum

| No. | Keselarasan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sudah Sesuai |
| 2. | 80 – 89 | Cukup Sesuai |
| 3. | 0 – 79 | Belum Sesuai |

Berikut merupakan Alternatif Data Penelitian yang digunakan:

Tabel 8 Tabel Alternatif Data Penelitian

| No. | Kode Alternatif | Nama Alternatif | K001 | K002 | K003 | K004 | K005 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | A001 | Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan | 90 | 80 | 75 | 79 | 80 |
| 2. | A002 | LKP Global Komputer | 90 | 87 | 90 | 80 | 87 |
| 3. | A003 | PT. Brata Mitra Nusantara | 90 | 90 | 91 | 80 | 90 |
| 4. | A004 | PT. Angkasa Pura Solusi (APS) | 80 | 79 | 80 | 85 | 85 |
| 5. | A005 | PT. Kartika Desta Sawita | 80 | 85 | 68 | 79 | 70 |
| 6. | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 15. | A015 | Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Deli Serdang | 85 | 87 | 85 | 76 | 79 |

ANALISA METODE *WEIGHTED SCORING*

Setelah dilakukan proses penentuan data alternatif, data kriteria, data bobot, dan subkriteria. Maka dapat

dilakukan proses penerapan metode *weighted scoring*. Pada tahapan ini, dilakukan proses perhitungan untuk memberikan hasil keputusan dalam menentukan kelayakan tempat praktik industri berdasarkan perbandingan berpasangan dari setiap opsi untuk setiap kriteria, kemudian nilai harus dinormalisasi ke skala yang sebanding. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Identifikasi Elemen Atau Kriteria

Tabel 9 Data Kriteria

| No. | Kode Kriteria | Nama Kriteria | Bobot Kriteria (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | K001 | Relevansi Dengan Program Studi | 30% |
| 2. | K002 | Keterampilan Dan Kemampuan Siswa | 25% |
| 3. | K003 | Fasilitas Industri | 20% |
| 4. | K004 | Jarak Tempuh | 15% |
| 5. | K005 | Keselarasan Kurikulum | 10% |

2. Penetapan Bobot

Tabel 10 Bobot Relevansi Dengan Program Studi

| No. | Relevansi Dengan Program Studi | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Kurang |

Tabel 11 Bobot Keterampilan Dan Kemampuan Siswa

| No. | Keterampilan Dan Kemampuan Siswa | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Kurang |

Tabel 12 Bobot Fasilitas Industri

| No. | Fasilitas Industri | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 80 – 89 | Baik |
| 3. | 0 – 79 | Cukup |

Tabel 13 Bobot Jarak Tempuh

| No. | Jarak Tempuh | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Dekat |
| 2. | 80 – 89 | Dekat |
| 3. | 0 – 79 | Jauh |

Tabel 14 Bobot Keselarasan Kurikulum

| No. | Keselarasan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 90 – 100 | Sudah Sesuai |
| 2. | 80 – 89 | Cukup Sesuai |
| 3. | 0 – 79 | Belum Sesuai |

3. Penilaian Atau Scoring

Tabel 15 Penilaian Atau Scoring

| No. | Kode Alternatif | Nama Alternatif | K001 | K002 | K003 | K004 | K005 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | A001 | Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan | 90 | 80 | 75 | 79 | 80 |
| 2. | A002 | LKP Global Komputer | 90 | 87 | 90 | 80 | 87 |
| 3. | A003 | PT. Brata Mitra Nusantara | 90 | 90 | 91 | 80 | 90 |

| No. | Kode Alternatif | Nama Alternatif | K001 | K002 | K003 | K004 | K005 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | A004 | PT. Angkasa Pura Solusi (APS) | 80 | 79 | 80 | 85 | 85 |
| 5. | A005 | PT. Kartika Desta Sawita | 80 | 85 | 68 | 79 | 70 |
| 6. | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 15. | A015 | Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Deli Serdang | 85 | 87 | 85 | 76 | 79 |

4. Perhitungan Total Scor Bobot

Tabel 16 Perhitungan Total Skor Bobot

| Kode Alternatif | Relevansi | Keterampilan Dan Kemampuan | Fasilitas | Jarak Tempuh | Keselarasan Kurikulum | Jumlah Bobot Tertimbang |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A001 | 27 | 20 | 15 | 11.85 | 8 | 81.85 |
| A002 | 27 | 21.75 | 18 | 12 | 8.7 | 87.45 |
| A003 | 27 | 22.5 | 18.2 | 12 | 9 | 88.7 |
| A004 | 24 | 19.75 | 16 | 12.75 | 8.5 | 81 |
| A005 | 24 | 21.25 | 13.6 | 11.85 | 7 | 77.7 |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| A015 | 25.5 | 21.75 | 17 | 11.4 | 7.9 | 83.55 |

5. Pemilihan Alternatif

Tabel 17 Pemilihan Alternatif

| Kode | K001 | K002 | K003 | K004 | K005 | Jumlah Bobot | Keputusan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A001 | 27 | 20 | 15 | 11.85 | 8 | 81.85 | Layak |
| A002 | 27 | 21.75 | 18 | 12 | 8.7 | 87.45 | Layak |
| A003 | 27 | 22.5 | 18.2 | 12 | 9 | 88.7 | Layak |
| A004 | 24 | 19.75 | 16 | 12.75 | 8.5 | 81 | Layak |
| A005 | 24 | 21.25 | 13.6 | 11.85 | 7 | 77.7 | Tidak Layak |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| A015 | 25.5 | 21.75 | 17 | 11.4 | 7.9 | 83.55 | Layak |

Tabel 18 Tabel Filter Pemilihan Alternatif

| Kode | K001 | K002 | K003 | K004 | K005 | Jumlah Bobot | Keputusan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A003 | 27 | 22.5 | 18.2 | 12 | 9 | 88.7 | Layak |
| A002 | 27 | 21.75 | 18 | 12 | 8.7 | 87.45 | Layak |
| A013 | 25.5 | 21.75 | 17 | 12 | 7.9 | 84.15 | Layak |
| A012 | 25.5 | 21.25 | 17 | 12 | 7.9 | 83.65 | Layak |
| A015 | 25.5 | 21.75 | 17 | 11.4 | 7.9 | 83.55 | Layak |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| A014 | 22.5 | 20 | 15 | 12 | 6 | 75.5 | Tidak Layak |

Selanjutnya dibuktikan dalam perhitungan berdasarkan rumus menentukan bobot tertimbang dengan mengalikan nilai kriteria dengan bobotnya masing-masing untuk mendapatkan bobot tertimbang untuk setiap kriteria.

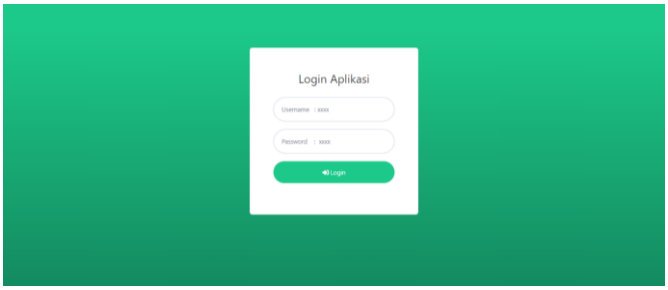
WSA1 = (90*0,3) + (80*0,25) + (75*0,2) + (79*0,15) + (80*0,1)
WSA1 = 27 + 20 + 15 + 11,85 + 8
WSA1 = 81,85
WSA2 = (90*0,3) + (87*0,25) + (90*0,2) + (80*0,15) + (87*0,1)
WSA2 = 27 + 21,75 + 18 + 12 + 8,7
WSA2 = 87,45
WSA3 = (90*0,3) + (90*0,25) + (91*0,2) + (80*0,15) + (91*0,1)

WSA3 = 27 + 22,5 + 18,2 + 12 + 9
WSA3 = 88,7
Untuk langkah selanjutnya lakukan hal yang sama, sehingga di peroleh hasil.
Maka didapatkan A001, A002, A003, A004, A008, A009, A011, A012, A013, dan A015 dengan keputusan layak, dan A005, A006, A007, A010, dan A014 dengan keputusan tidak layak.
Berdasarkan urutan tertinggi maka di dapatkan A003, A002, A012, A013, A015, A001, A009, A004, A008, A011, dengan keputusan layak, dan A006, A005, A010, A007, A014 dengan keputusan tidak layak.

**PEMBAHASAN**

Pada tahap ini akan menampilkan hasil sistem yang akan dibangun cara kerja dari setiap tampilan sistem.

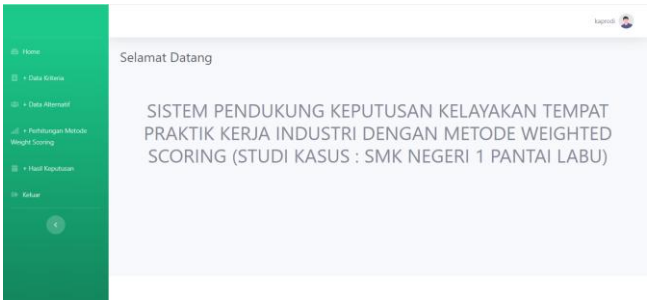
1. Menu login




Gambar 2 Menu Login

Sebelum masuk pada menu utama maka akan terdapat menu login seperti gambar diatas. Dalam menu login terdiri dari Username dan Password. User harus mengisi Nama pengguna dan kata sandi Anda untuk mengakses menu utama aplikasi. Isilah Nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan yang telah ditentukan oleh admin. Setelah Nama pengguna dan kata sandi dimasukkan sudah sesuai maka akan langsung menampilkan halaman utama aplikasi.

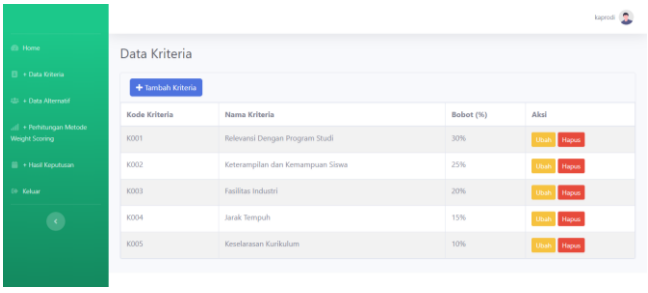
2. Menu Utama/Home




Gambar 3 Menu Utama

Pada menu ini akan muncul sistem yang akan di jalankan yaitu Sistem pendukung untuk kelayakan alokasi tenaga kerja industri menggunakan metodologi. Weighted Scoring (WS). Dalam halaman utama terdiri dari menu data kriteria, data alternatif, perhitungan metode weighted scoring, hasil keputusan, logout.

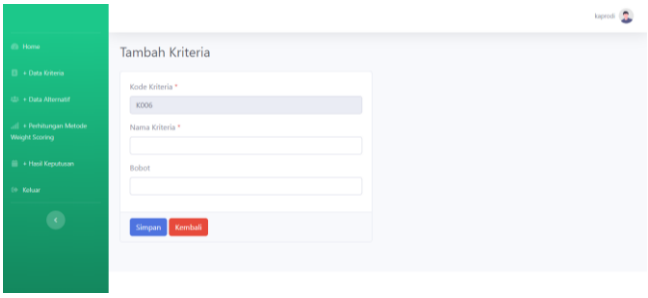
3. Menu Data Kriteria




Gambar 4 Menu Data Kriteria

Pada menu ini akan muncul data kriteria yang telah di tetapkan oleh user, dan pada menu ini ada tambah kriteria, ubah, hapus.

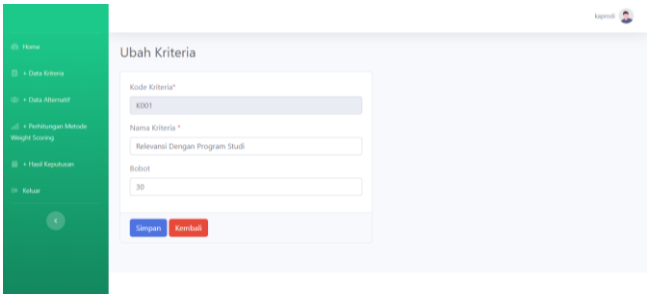
4. Tambah Kriteria




Gambar 5 Tambah Kriteria

Pada menu tambah kriteria ini user dapat menambahkan kriteria, tetapi user juga harus memperhatikan masing bobot kriteria Dimana hasil total kriteria harus 100%. Hanya user sebagai kaprodi yg dapat menambah kriteria.

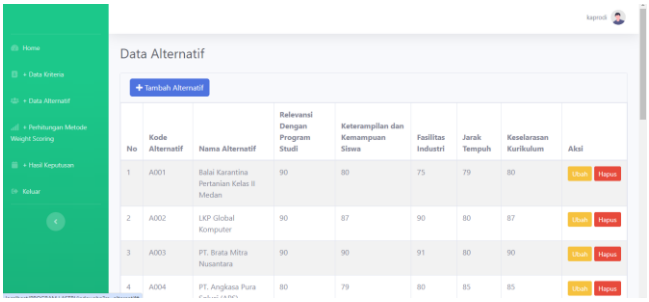
5. Ubah Kriteria




Gambar 6 Ubah Kriteria

Pada pilihan ubah ini agar bisa memperbaharui data kriteria jika ingin mengganti data kriteria dan tombol hapus untuk menghapus data.

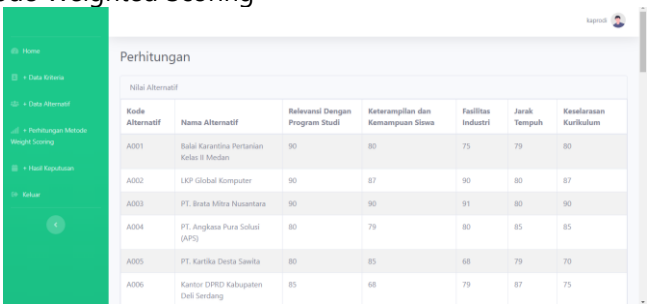
6. Menu Data Alternatif



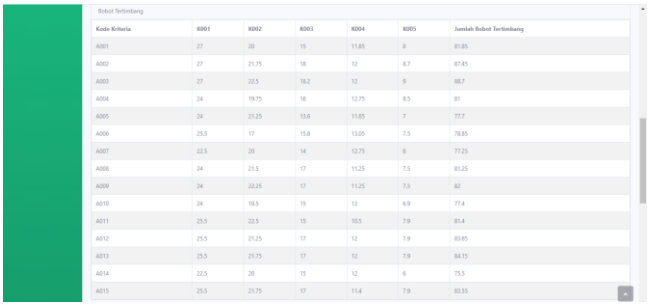

Gambar 7 Menu Data Alternatif

Pada tahap ini adalah menu data alternatif yang sebelumnya sudah di input beberapa data alternatif

7. Menu Perhitungan Metode Weighted Scoring




Gambar 8 Menu Perhitungan Metode Weighted Scoring



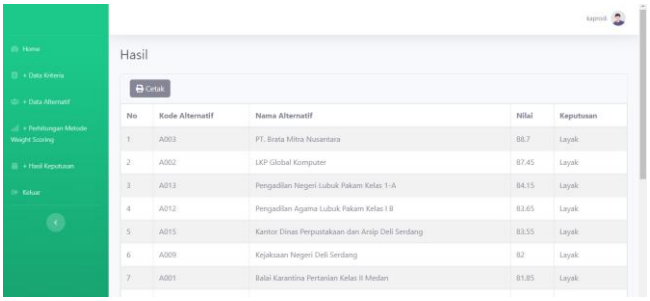
Gambar 9 Hasil Bobot Tertimbang



Gambar 10 Hasil Perangkingan

Pada menu Perhitungan Metode Weighted Scoring akan menampilkan hasil perhitungan menggunakan metode Weighted Scoring, setelah menginput data kriteria dan data alternatif. Maka akan menampilkan matriks keputusan dan hasil bobot tertimbang kemudian muncullah hasil perangkingan dari setiap alternatif

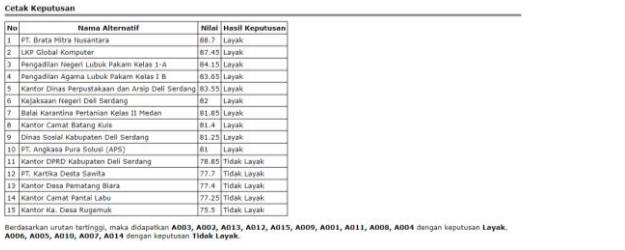
8. Menu Hasil Keputusan




Gambar 11 Menu Hasil Keputusan

maka akan menampilkan hasil keputusan kelayakan berdasarkan angka tertinggi, penentuan nilai layak dan tidak layak berdasarkan variable yang sudah di tentukan.

9. Laporan Hasil Proses Menggunakan Metode Weighted Scoring



Cetak Keputusan

| No | Nama Alternatif | Nilai | Hasil Keputusan |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Brata Mitra Nusantara | 88.7 | Layak |
| 2 | LKP Global Komputer | 87.45 | Layak |
| 3 | Pengadilan Negeri Lubuk Pakam Kelas 1-A | 84.15 | Layak |
| 4 | Pengadilan Agama Lubuk Pakam Kelas I B | 83.65 | Layak |
| 5 | Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Deli Serdang | 83.55 | Layak |
| 6 | Kejaksaan Negeri Deli Serdang | 82 | Layak |
| 7 | Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan | 81.85 | Layak |
| 8 | Kantor Camat Batang Kuis | 81.4 | Layak |
| 9 | Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang | 81.25 | Layak |
| 10 | PT. Angkasa Pura Solusi (APS) | 81 | Layak |
| 11 | Kantor DPRD Kabupaten Deli Serdang | 78.85 | Tidak Layak |
| 12 | PT. Kartika Desta Sawita | 77.7 | Tidak Layak |
| 13 | Kantor Desa Pematang Biara | 77.4 | Tidak Layak |
| 14 | Kantor Camat Pantai Labu | 77.25 | Tidak Layak |
| 15 | Kantor Ka. Desa Rugemuk | 75.5 | Tidak Layak |

Berdasarkan urutan tertinggi, maka didapatkan **A003, A002, A013, A012, A015, A009, A001, A011, A008, A004** dengan keputusan **Layak**, **A006, A005, A010, A007, A014** dengan keputusan **Tidak Layak**.

Gambar 12 Laporan Hasil

Setelah menampilkan hasil keputusan dengan metode Weighted Scoring kita bisa mencetak hasil keputusan seperti gambar di atas

10. Logout

Jika user ingin keluar dari sistem maka klik tombol logout di sebelah kanan atas atau di menu keluar maka user langsung keluar dari aplikasi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di ambil Kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penerapan metode *weighted scoring* memiliki langkah – langkah yaitu dengan identifikasi elemen atau kriteria, penetapan bobot, penilaian atau scoring, perhitungan skor bobot, dan pemilihan alternatif, sehingga berdasarkan perhitungan metode *Weighted Sc*oring dari 15 data alternatif menghasilkan layak sebanyak 10 yaitu A003, A002, A013, A012, A015, A009, A001, A011, A008, A004, dan tidak layak sebanyak 5 yaitu A006, A005, A010, A007,A014. Dalam merancang dan membangun sistem di perlukannya metodologi penelitian serta harus memiliki sistem yang di usulkan seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram, lalu membuat perancangan basis data serta perancangan antar muka agar sistem tersebut dapat di dibangun dengan baik.

**REFERENCES**

Indra. (2020). Menggunakan Metode *Naive Bayes Decision Support System For Recommendation Of Internship Workplace For School Of Electrical Engineering's Student Of Telkom University Using Naive Bayes Method*. 4968.

Adyan, A. Q., Susilo, B., & Andreswari, D. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Praktik Kerja Lapangan Berdasarkan Nilai Kompetensi Dasar dan Nilai Sikap Siswa Menggunakan Metode Pembobotan *Rank Order Centroid* dan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus : SMKN 1 Kota Bengkulu). Jurnal *Rekursif,* Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, *8*(1 Maret 2020), 11–22. http://ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif/

Kurniawati, M., Oslan, Y., Kom, S., Proboyekti, U., & Abstrak, M. L. (n.d.). *Implementasi Weight Scoring System* Dalam Perekomendasian Jumlah Pembelian Suatu Judul Buku.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2022). Buku Sistem Pendukung Keputusan Pada Teknologi Informasi. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 3, Issue 1). https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Rahmansyah, N., & Lusinia, S. A. (2021). Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan. In Sistem Pendukung Keputusan. https://doi.org/10.1063/1.1935433

Abdillah, F. (2020). *Rekognisi* Pembelajaran Lampau dengan *Weighted Scoring*.

Nurlela, N., Ilman, N., & Sayuti, N. L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Pada Amik Ibnu Khaldun Palopo. *Edutech :* Jurnal *Inovasi* Pendidikan Berbantuan Teknologi, *3*(1), 31–40. https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.1986

Suharni, Susilowati, E., & Pakusadewa, F. (2023). Perancangan *Website* Rumah Makan Ninik Sebagai Media Promosi Menggunakan *Unified Modelling Language*. *Rekayasa Informasi*, *12*(1), 1–12. https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/1527/1021

Silalahi, F. D. (2022). Manajemen *Databse MySQL*. 1–158.

Siswanto, E. (2021). Buku Kupas Tuntas Pemprograman PHP.

Suhartini, S., Sadali, M., & Kuspandi Putra, Y. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan *Framework Codeigniter*. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, *3*(1), 79–83. https://doi.org/10.29408/jit.v3i1.1793